



17 Tumpeng Dibagikan ke Pengunjung Malioboro

KEMERIAHAN terasa di kawasan Malioboro pada momen perayaan Hari Kemerdekaan ke-78 RI kemarin (17/8). Pengunjung Malioboro tampak antusias mengikuti upacara bendera, pembagian tumpeng, hingga berbagai gelaran perlombaan yang digelar di halaman Hamzah Batik ini.

Ketua Panitia Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 RI Bagas Triantonno menyebut, perayaan 17-an ini diawali prosesi upacara adat. Peserta upacara yang merupakan karyawan Hamzah Batik mengenakan pakaian adat Nusantara. Dilanjutkan prosesi tumpengan. Sebanyak 17 tumpeng yang disiapkan merupakan simbol ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

"Ada prosesi tumpengan, dimana kita ada 17 tumpeng. Setelah selesai doa bersama, kami bagikan ke pengunjung," kata Bagas di sela acara ini.

Pada momen peringatan Hari Kemerdekaan ini, pihaknya mengajak pengunjung Malioboro untuk turut *nguri-uri* kebudayaan Jawa. Salah satu lomba yang turut menyita perhatian para pengunjung



NGURI-URI: Lomba menyusun aksara Jawa di Malioboro, kemarin (17/8).

Malioboro adalah lomba menyusun aksara Jawa.

Merdeka Itu Bebas dari Diskriminasi

Masyarakat punya cara masing-masing dalam merayakan Hari Kemerdekaan ke-78 RI. Seperti dilakukan Forum Difabel Demokrasi (F-Difdem) yang menggelar upacara bendera di halaman Kantor Kelurahan Panembahan. Meski dilaksanakan sederhana, para penyandang disabilitas ini mengikuti gelaran upacara bendera dari awal sampai akhir.

Anggota F-Difdem Widi Harjanti menjelaskan, petugas maupun peserta upacara

merupakan para difabel. Mulai tunanetra, tunadaksa, tuli, dan perwakilan orang tua dengan anak disabilitas. Menurut Widi, hari kemerdekaan menjadi momentum untuk bersyukur. Ini lantaran baginya pemerintah telah memberikan perhatian yang cukup bagi para penyandang disabilitas.

Dalam pelaksanaannya, Widi mengaku tak ada persiapan khusus. Bahkan latihan baru dilaksanakan pada pagi harinya. "Kami sangat bersyukur. Sebagai penyandang disabilitas, kami sudah diakui keberadaannya di negara ini, khususnya di Kemantren Kraton," katanya saat ditemui. (isa/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005